

## PEMBERDAYAAN BAHASA INGGRIS MASYARAKAT MELALUI LAGU DI DESA SILALAH NABOLAK KECAMATAN SILAHISABUNGAN KABUPATEN DAIRI

Rosa Maria Simamora\*, Linus Rumapea

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Katolik Santo Thomas

\*Email: rosasimamora1967@gmail.com

---

**Abstrak** – Pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pelayanan masyarakat dan penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni ini berlokasi di SilalahiNabolak Kecamatan SilahiSabungan Kabupaten Dairi. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari yaitu hari Sabtu – Minggu, 19–20 Desember 2020 pukul 14.00–18.00 WIB. Peserta pelatihan adalah anak-anak, remaja atau anak muda, dan orangtua. Model pelatihan adalah dengan membagi peserta kedalam tiga grup untuk dilatih mengucapkan, memahami, dan menyanyikan lagu-lagu berbahasa Inggris sesuai dengan usia dengan menggunakan media infocus. Lagu-lagu yang dilatih adalah *Que Sera Sera*, *Old Macdonald*, *Beautiful Sunday*, dan *Close to Thee*. Hari pertama masing-masing kelompok secara terpisah diajari pengucapan, kosa kata, dan lagu masing-masing dua jam per grup tetapi waktu disesuaikan sesuai kebutuhan. Hari kedua melaksanakan hal yang sama tetapi hanya selama tiga jam. Tiga jam selanjutnya dipergunakan untuk penampilan masing-masing grup di depan umum, kemudian bernyanyi bersama-sama lagu *Que Sera Sera*. Kegiatan tersebut sangat menyenangkan bagi semua grup, terutama bagi orangtua karena lagunya sederhana dan mudah diingat, sekaligus dapat mereka nyanyikan di gereja. Kegiatan ini menyenangkan dan memberikan manfaat berupa motivasi kepada masyarakat. Oleh sebab itu, mereka mengharapkan kegiatan lain yang berhubungan dengan bahasa Inggris dapat dilaksanakan oleh Universitas Katolik Santo Thomas, Fakultas Sastra, khususnya Program Studi Sastra Inggris, mengingat desa SilalahiNabolak merupakan salah satu destinasi wisata.

**Kata kunci:** pengucapan kosa kata, lagu bahasa Inggris, desa Silalahi Nabolak

---

### LATAR BELAKANG

Pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat menjadi orientasi dari Lembaga Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Katolik Santo Thomas Sumatera Utara. Oleh karena itu, dosen diwajibkan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi, selain melaksanakan pengajaran dan penelitian.

Berkaitan dengan hal ini, program yang dipandang penting untuk dilaksanakan adalah memberikan pelatihan bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang wajib dikuasai karena merupakan salah satu bahasa asing yang paling banyak digunakan didunia sebagai bahasa pengantar.

Ketika belajar bahasa Inggris khususnya pengucapan dan kosakata kepada pembelajarada baiknya menggunakan media yang bisa menarik perhatian. Namun, menggunakan media tidak selalu

memungkinkan atau realistis bagi seorang pengajarkarena penggunaan media tergantung pada materi pembelajaran yang hendak disampaikan kepada pembelajar. Dalam mengajarkan pengucapan dan kosa kata, lagu bisa dijadikan atau digunakan sebagai salah satu cara yang baik untuk memperkenalkan kosakata baru dan pengucapan kepada pembelajar sehingga mereka dapat memahami kata dan kalimat dengan mudah dan jelas.

Lagubisa berisi informasi, seperti kata atau angka, baik disalah satu baitnya maupun keseluruhan lagu, dan dapat digunakan sebagai salah satu media belajar pribadi yang cukup sederhana (<http://ebekunt.wordpress.com>). Lagu merupakan salah satu sarana belajar yang baik ketika kita ingin mengingat rumus, belajar bahasa asing atau berkeinginan untuk mengingat sesuatu hal.

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis di Desa Silalahi Nabolak, ada kebutuhan masyarakat akan kemampuan

berbicara dalam bahasa Inggris mengingat daerah tersebut memiliki potensi dibidang pariwisata. Berkaitan dengan hal ini, bentuk pengabdian pada masyarakat yang dipandang penting untuk dilaksanakan adalah dengan meningkatkan kosakata (Vocabulary) dan pengucapan bahasa Inggris melalui nyanyian (lagu). Pengajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan kosakata dan pengucapan bahasa Inggris melalui nyanyian (lagu) merupakan wujud pengabdian kami terhadap masyarakat di Desa Silalahi Nabolak dengan harapan agar program ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat yaitu orangtua, anak muda maupun remaja, dan anak-anak sekitar Desa Silalahi Nabolak serta menciptakan kebermanfaatn antara Universitas Katolik Santo Thomas dengan masyarakat pada umumnya.

Berbahasa berarti komunikasi antara manusia satu dengan manusia yang lain (Kridalaksana, 2001). Dalam kegiatan berbahasa, seseorang dituntut untuk menguasai aspek keterampilan berbahasa yang terdiri dari membaca (*reading skills*), mendengarkan atau menyimak (*listening skills*), menulis (*writing skills*), dan berbicara (*speaking skills*). Oleh sebab itu, berbicara dan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling produktif dan membutuhkan banyak latihan dan pemahaman di dalam melakukan kegiatan tersebut (Tarigan, 1985).

Sementara itu, menurut Kridalaksana (1982) kosakata atau leksikon adalah: (1) Komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa. (2) Kekayaan kata yang dimiliki seorang pembicara, penulis suatu bahasa. (3) Daftar kata yang disusun secara kamus, tetapi dengan penjelasan yang singkat dan praktis.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah semua kata yang terdapat dalam bahasa. Selain itu, kosakata merupakan semua kata-kata yang

dimiliki seseorang yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam berbahasa (Jackson & Amvela, 2000).

Belajar bahasa Inggris juga tak terlepas dari pengucapan. Pengucapan berasal dari kata dasar ucap. Dalam KBBI, pengucapan berarti suatu proses, cara, perbuatan mengucapkan. Pengucapan dalam bahasa Inggris dikenal dengan *pronunciation*, adapun aspek –aspek yang penting dalam *pronunciation*, meliputi: (a) Word Stress: penekanan pada suku kata tertentu dalam satu kata. (b) Sentence stress: penekanan pada kata-kata tertentu dalam suatu kalimat. (c) Linking/ word connection: cara pengucapan saat penggabungan kata-kata tertentu. (d) Intonation: naik turunnya intonasi kita saat kita berbicara.

Adapun masalah yang dihadapi adalah bagaimana menumbuhkan motivasi bagi masyarakat: orang tua, anak muda maupun remaja, dan anak usia dini sekitar Desa Silalahi Nabolak untuk belajar bahasa Inggris. Bagaimana membuat pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan media lagu menjadi menyenangkan. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan motivasi bagi masyarakat tersebut.

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris dan menggunakannya dalam berkomunikasi sehari-hari sehingga pembelajaran dan pemahaman bahasa Inggris tidak dianggap sebagai bahasa yang sulit dan membosankan. Sebaliknya, bahasa Inggris menjadi bahasa yang mudah dan menyenangkan untuk dipelajari. Ditinjau dari segi khalayak sasaran, pembelajaran ini sangat strategis diberikan kepada masyarakat Desa Silalahi Nabolak karena daerahnya berada di pinggiran Danau Toba yang memiliki potensi dibidang pariwisata.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pelatihan dengan menggunakan media lagudalam bentuk bernyanyi dan tanya jawab. Pesertadiharapkan memahamipentingnya kerangka berpikir bahwa pembelajaran bahasa Inggris itu mudah dan menyenangkan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah: pelatihan, diskusi, bernyanyi sambil mengingat kosakata dalam lagu, dan feedback. Hasil pelatihan ini diukur dengan parameter keaktifan peserta dalam pelatihan dan tanggapan dari peserta. Rincian kegiatan pelatihan peserta adalah sebagai berikut:

### 1. Hari Pertama Sabtu, 19 Desember 2020

Kegiatan pembukaan :

- Pelatih memperkenalkan diri kepada peserta dan menjelaskan latar belakang sertatujuan dilaksanakannya pelatihankosakata dan pengucapan bahasa Inggris, dan membagi peserta ke dalam tiga kelompok yaitu anak-anak, remaja dan anak muda, dan orangtua.
- Melakukan pemanasan dengan meminta peserta (anak-anak) untuk menyebutkan beberapa kata atau nama anggota badan, hewan, buah atau benda dalam bahasa Inggris.
- Menanyakan pengucapan kosakata tersebut dalam bahasa inggris.

Kegiatan Inti

- Pelatih memperdengarkan dan menunjukkan lirik lagu *Old Macdonald* dan *Que Sera Sera*, bernyanyi, menjelaskan kosakata dan pengucapan dengan baik.
- Meminta peserta untuk mengikuti pengucapan kosakata tersebut setelah diucapkan oleh pelatih, memperbaiki pengucapan bahasa inggris yang salah serta melatih bernyanyi. Kegiatan ini berlangsung 2 jam.
- Pelatih melakukan hal yang sama kepada kelompok kedua selama 2 jam dengan melatih lagu *Qui Sera Seradan Sunday*

*Morning* dan kelompok ketiga degan lagu *Qui Sera Sera* dan *Close to Thee* selama 2 jam.

Penutup

- Pelatih menyuruh peserta melatih dan menghafal kosa kata dan lirik lagu masing-masing dan menyanyikan sekali lagi.

### 2. Hari kedua Minggu, 20 Desember 2020

Kegiatan pembukaan :

- Melakukan pemanasan (brainstorming) dengan meminta peserta untuk menyebutkan beberapa kata atau nama anggota badan, hewan, buah atau benda dalam bahasa inggris yang telah dipelajari sebelumnya. Menanyakan pengucapan kosakata dan lafal lagu *Que Sera Sera* dan *Old Macdonald*

Kegiatan Inti :

- Menjelaskan kosakata dan pengucapan dalam lagu. Melatih lagu *Que Sera Sera* dan *Old Macdonald* selama satu jam. Kegiatan yang sama dilakukan untuk kelompok remaja dengan lagu *Que SeraSera* dan *Happy Sunday*, dan kelompok orangtua dengan lagu *Que Sera Sera* dan *Close to Thee* masing-masing satu jam.

Kegiatan Penutup:

- Pelatih meminta semua kelompok bergabung untuk menampilkan lagu masing-masing di depan umum.
- Meminta semua peserta bernyanyi bersama dengan lagu *Que Sera Sera* dengan iringan musik yang sudah dipersiapkan dari youtube.
- Menanyakan respon peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Deskripsi Wilayah: Masyarakat Desa Silalahi Nabolak tinggal di pinggiran Danau Toba kecamatan Silahisabungan, Kabupaten Dairi Sumatera Utara. Masyarakat disekitar berasal dari berbagai suku dan agama yang mayoritas sukunya adalah Batak Toba. Wisata danau yang ada di Silalahi Nabolak terletak sepanjang pantai beberapa desa, seperti desa Silalahi I sampai III serta Paropo. Hampan

pantai yang indah diperkirakan dapat mencapai 28 km (<https://visitdairi.com>). Di sepanjang pantai silalahi banyak sekali terdapat tempat wisata yang sangat indah dan masih asri kelestarian alamnya. Itulah sebabnya banyak sekali wisatawan mancanegara maupun domestic berkunjung ke desa Silalahi yang ada di silalahi Nabolak.

Faktor Pendorong: Adapun faktor yang menjadi pendorong dilaksanakannya pengabdian pada Masyarakat di Desa Silalahi Nabolak adalah : (a) pentingnya pengetahuan tentang kosakata dan pengucapan bahasa Inggris bagi masyarakat yaitu orangtua, anak muda maupun remaja dan anak-anak mengingat bahwa desa tersebut menjadi salah satu destinasi wisata, (b) dukungan dari orang tua dan kepala desa dengan memberi izin kepada pembelajar dan juga disediakannya tempat oleh kepala lingkungan, (c) belum pernah dilaksanakan kegiatan serupa.

Evaluasi: Setelah melaksanakan observasi pelatihan kosakata dan pengucapan bahasa Inggris bagi Masyarakat Desa Silalahi Nabolak, ditemukan beberapa evaluasi: (a) Masyarakat sudah mengetahui dan mengucapkan kosakata lagu dengan baik. (b) Masyarakat di Desa Silalahi nabolak termotivasi belajar kosakata dan pengucapan bahasa Inggris melalui lagu karena mereka dilibatkan secara aktif selama proses pembelajaran. (c) Masyarakat sangat antusias dalam belajar kosakata dan pengucapan bahasa Inggris karena kegiatan ini merupakan yang pertama dilakukan. (d) Peserta pelatihan benar-benar menunjukkan semangat ingin belajar bahasa Inggris lebih serius terutama para remaja dan anak muda karena dengan pengetahuan itu mereka sadar akan meningkatkan ekonomi mereka untuk bisa bekerja di bagian perhotelan dan pemandu wisata di sekitar daerah Silalahi Nabolak. Sama halnya dengan para orang tua terutama yang mempunyai pekerjaan berjualan sebagai

penghasilan tambahan. (e) Peserta pelatihan menjadi termotivasi membuka lagu-lagu pendek berbahasa Inggris sederhana dari youtube yang sudah ada lirik dan terjemahan bahasa Indonesia.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil observasi diambil kesimpulan antara lain sebelum pelatihan ini, kosakata masyarakat di Desa Silalahi nabolak masih sangat kurang dan terbatas pada bahasa Inggris bagian-bagian tubuh manusia dan nama-nama hewan dan jarang dalam lagu-lagu. Pelatihan ini memperkaya wawasan dan pemahaman mereka untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, khususnya melalui lagu. Kiranya pengabdian selanjutnya hendaknya tidak terbatas pada penggunaan kosakata saja, tetapi bisa juga mengenai penggunaan grammar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dsb. Kiranya juga kepala masyarakat Desa Silalahi Nabolak senantiasa mendukung masyarakatnya agar semakin termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- <https://ebekunt.wordpress.com/2010/07/27/strategi-pembelajaran-untuk-anak-usia-dini/> diakses tanggal 11 Agustus 2020.
- <https://visitdairi.com>>destination Tao Silalahi. Kabupaten Dairi/diakses 11 Desember 2020
- Jackson, H, & Amvela, E. (2000). *Words, Meaning, and Vocabulary. An Introduction to Modern Lexicology*. London: Cassel.
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Lingustik*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, H.G. (1985). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.